

## **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Zakat Bank Syariah Dengan *Islamic Social Reporting* (ISR) Sebagai Variabel *Moderating***

**Dewi Kusuma Wardani<sup>1)</sup>, Nur Anita Chandra Putry<sup>2)</sup>, Rosi Endah Lestari<sup>3)</sup>**

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email : [d3wi\\_kusuma@yahoo.co.id](mailto:d3wi_kusuma@yahoo.co.id)

Email : [chandra.putry@ustjogja.ac.id](mailto:chandra.putry@ustjogja.ac.id)

Email : [rosiendah10@gmail.com](mailto:rosiendah10@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap zakat perusahaan dengan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai variabel moderating. Sampel yang digunakan adalah Bank Umum Syariah (BUS) selama tahun 2014-2019, berdasarkan metode purposive sampling diperoleh 6 BUS. Metode pengujian data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan uji Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap zakat perusahaan dan *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap zakat perusahaan.

Kata kunci : profitabilitas, zakat perusahaan, *Islamic Social Reporting* (ISR)

### **Abstract**

*This study discusses the effect of profitability on company zakat with Islamic Social Reporting as a moderating variable. The population in this study were a islamic comersial banks on the Indonesia during the year 2014-2019. The number of samples in this study was taken using the purposive sampling method. The data source in this study is secondary data. The test method in this study uses the classical assumption test, linear regression analysis and Moderating Regression Analysis (MRA). The results of this study explain that profitability have a positive effect on company zakat. While Islamic Social Reporting weaken the influence of the relationship between profitability on company zakat.*

*Keywords : Profitability, Company Zakat, Islamic Social Reporting (ISR).*

## **PENDAHULUAN**

Di Indonesia perbankan merupakan salah satu sarana yang strategis untuk mengatur perekonomiannya, perbankan dianggap dapat mengatur stabilitas sistem keuangan di Indonesia. Perbankan syariah berdiri karena mayoritas masyarakat di Indonesia adalah muslim dan perbankan syariah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, peningkatan ini mencerminkan bahwa perbankan syariah di Indonesia memiliki dampak yang positif. Selain itu, bank syariah berdiri juga karena kebutuhan dan kesadaran masyarakat muslim bahwa bunga dalam bank adalah riba (Sumiyati, 2017).

Perbankan syariah di Indonesia memiliki aturan yang harus dipatuhi, baik dari segi agama Islam maupun dari segi yuridis. Secara yuridis, Undang-Undang merupakan landasan bagi perbankan syariah untuk membayar zakat. Dalam pasal 11 ayat 2 UU No. 38/ 1999 tersebut dijelaskan bahwa sebuah badan usaha seperti perusahaan juga dapat menjalankan inisiatif berzakat bagi perusahaannya artinya Bank Umum Syariah (BUS) salah satu kewajibannya adalah zakat (Rahmawati, 2017).

Zakat yang diterima setiap tahun mengalami penurunan, potensi zakat yang telah ditentukan tinggi tetapi berbeda dengan keadaan yang sebenarnya bahwa zakat yang dikumpulkan BAZNAS tidak mencapai 50% dari potensi yang ditentukan tersebut. Jumlah potensi zakat yang mencapai Rp252 Triliun sedangkan yang diterima oleh BAZNAS hanya Rp81 Triliun ([www.cncbindonesia.com](http://www.cncbindonesia.com)).

Beberapa faktor yang mempengaruhi zakat perusahaan yang biasanya akan dijadikan objek dalam penelitian ini. Variabel yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan variabel

*moderating Islamic Social Reporting* (ISR) yang diharapkan dapat memperkuat pengaruh variabel dependen dan variabel independen.

Profitabilitas dapat berpengaruh positif terhadap zakat perusahaan, karena profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan semakin besar maka zakat yang akan disetorkan juga besar, karena zakat yang disetorkan dihitung dari tarif dikalikan dengan jumlah profit atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Penelitian yang mendukung profitabilitas berpengaruh positif terhadap zakat perusahaan telah dilakukan oleh Putrie and Achiria (2019), Rahmawati (2017) dan Widiastuti (2018). Hal ini tidak sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afandi (2019).

*Islamic Social Reporting* (ISR) dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap zakat perusahaan. Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan tanggung jawab perusahaan berbasis syariah atau tanggung jawab terhadap Allah SWT diyakini dapat menjadi pijakan awal dalam hal standar pengungkapan CSR yang sesuai dengan perspektif Islam (Swandari, 2018).

*Islamic Social Reporting* (ISR) memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap zakat karena ketika perusahaan tersebut menghasilkan laba yang tinggi maka akan menyetorkan zakat yang tinggi pula. Dengan demikian, adanya ISR atau tanggung jawab terhadap Allah atas penyetoran zakatnya memperkuat hubungan profitabilitas terhadap zakat perusahaan. Dengan adanya ISR tanggung jawab perusahaan terhadap Allah memperkuat hubungan profitabilitas terhadap zakat, dikarenakan ISR yang baik maka dipenuhi dengan penyetoran zakat yang tinggi. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiyo and Yuliana, 2019).

Motivasi dari penelitian ini adalah untuk mengkaji efek moderasi *Islamic Social Reporting* (ISR) pada pengaruh profitabilitas terhadap zakat perusahaan Bank Umum Syariah (BUS). Pertanyaan penelitian yang dibangun adalah apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap zakat perusahaan dan apakah *Islamic Social Reporting* (ISR) dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap zakat perusahaan. Terdapat dua tujuan dari penelitian ini. Pertama, untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap zakat perusahaan. Kedua, untuk mengetahui apakah *Islamic Social Reporting* (ISR) memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap zakat perusahaan.

## LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Syari'ah Enterprise Theory*

*Syari'ah Enterprise Theory* (SET) adalah teori yang menyatakan bahwa Allah sebagai pusat dari segala sesuatu. Allah SWT menjadi pusat kembalinya manusia dan alam semesta. *Syari'ah Enterprise Theory* yaitu teori yang mengakui adanya suatu pertanggung jawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan melainkan kepada kelompok *stakeholder* yang lebih luas, dalam hal ini *stakeholder* yang dimaksud adalah Allah SWT, Manusia dan Alam semesta (Kalbarini, 2018).

Hubungan *Syari'ah Enterprise Theory* dengan zakat yaitu salah satunya bank syariah yang mengeluarkan zakatnya, maka bank tersebut akan melakukan tanggung jawabnya terhadap Allah SWT. Selain itu dengan *Syari'ah Enterprise Theory* tersebut juga dapat digunakan untuk membantu manajemen dalam melakukan suatu pengolahan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam pada umumnya, karena mengandung beberapa nilai seperti nilai keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah dan pertanggung jawaban serta diinternalisasikan dengan ajaran nilai tauhid (Rahmawati, 2017).

### **Zakat Perusahaan**

Zakat perusahaan adalah zakat yang didasarkan atas prinsip keadilan serta hasil ijtihad para ahli fikih. Para ulama kontemporer menganalogikan bahwa zakat perusahaan tergolong pada zakat perdagangan, karena jika dipandang dari aspek legal dan ekonomi kegiatan inti sebuah perusahaan adalah berpijak pada kegiatan *trading* atau perdagangan. Pada dasarnya setiap harta dan hasil usaha wajib dikeluarkan untuk berzakat karena zakat salah satu instrumen untuk mewujudkan keadilan antar sesama pelaku usaha (Sumiyati, 2017).

Landasan hukum zakat perusahaan terdapat dalam Undang-undang No.23 Tahun 2011 pasal 4 ayat 2 poin g, tentang Pengelolaan Zakat, dikemukakan bahwa diantara objek zakat yang wajib dikeluarkan zakatnya yaitu zakat perdagangan dan perusahaan. Mukhlis and Beik (2013) mengungkapkan bahwa, zakat merupakan

salah satu rukun Islam. Dalam Al-Quran kata zakat disebut secara bersama-sama dengan sholat pada 82 tempat (ayat) dan Allah telah menetapkan kewajibannya melalui Kitab-Nya, Sunnah Rasul-Nya, maupun Ijma' dari umat Islam. Dalil wajibnya zakat adalah firman Allah pada surat At-taubah ayat 108 yang artinya “Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui” (At-Taubah:103).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan salah satu kinerja keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Profitabilitas yaitu salah satu dari rasio keuangan yang memiliki daya tarik bagi perusahaan antara lain yaitu pemegang saham dalam suatu perseroan (Syahbani, 2018).

Dewi and Amah (2019) mengungkapkan bahwa, salah satu rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA), dengan demikian semakin tinggi tingkat *Return On Asset* (ROA) maka semakin efisien penggunaan aktiva dan semakin memperbesar laba, begitu pula sebaliknya apabila semakin rendah tingkat *Return On Asset* (ROA) maka akan semakin tidak efisiennya penggunaan aktiva suatu perusahaan tersebut. Dari beberapa rasio yang mengukur rasio profitabilitas, kebanyakan para penggunaan laporan keuangan lebih memfokuskan untuk melihat rasio ROA untuk melihat prospek perusahaan dengan melihat laba yang dihasilkannya.

### **Islamic Social Reporting (ISR)**

*Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan standar pelaporan kinerja sosial suatu perusahaan yang berbasis syariah. Indeks ini lahir dikembangkan dengan dasar dan standar pelaporan berdasarkan *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) yang kemudian dikembangkan oleh para peneliti berikutnya. Indeks tersebut berisi pengungkapan yang terdiri dari berbagai macam hal yang terkait dengan pedoman islam misalnya adanya transaksi bebas dari riba, tidak adanya spekulasi ataupun ketidakpastian, adanya pengungkapan mengenai zakat, adanya pengakuan mengenai kepatuhan syariah dan aspek-aspek sosial contohnya shadaqoh, waqaf dan lain sebagainya (Mardiyah, 2020)

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan**

Profitabilitas memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dimana ditunjukkan dengan memperoleh laba atau keuntungan perusahaan atas penjualan atau pendapatan dari investasi perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit (Hasty and Herawaty, 2017). Laba atau profit tersebut adalah salah satu perhitungan perusahaan dalam menyetorkan zakatnya. Perhitungan zakat tergantung pada nominal profit yang diterima, ketika profit yang diterima tinggi maka zakat yang akan disetorkan juga tinggi dan apabila profit yang dihasilkan rendah maka zakat yang disetorkan juga rendah. Dengan demikian maka profitabilitas berpengaruh positif terhadap zakat perusahaan.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap zakat perusahaan

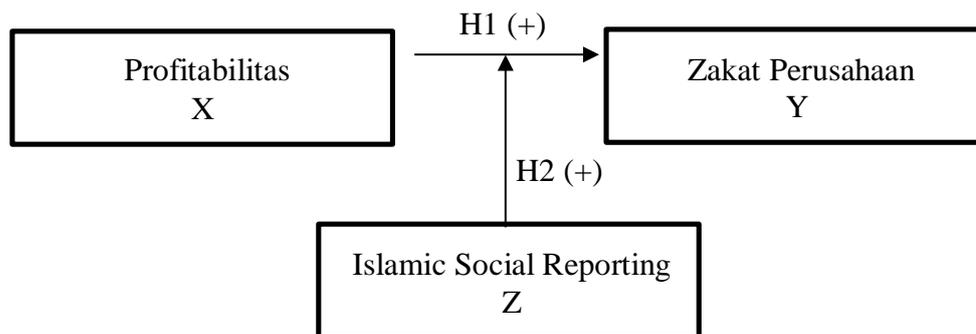
#### **Pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) Sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan**

Ahzar and Trisnawati (2013) mengungkapkan bahwa, *Islamic Social Reporting* merupakan suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang berkaitan dengan azas islam. Perusahaan yang memiliki indeks *Islamic Social Reporting* yang baik maka dapat memperkuat hubungan profitabilitas terhadap zakat, karena apabila indeks *Islamic Social Reporting* baik maka penilaian pihak internal maupun eksternal suatu perusahaan juga baik dan dapat menimbulkan kepercayaan terhadap perusahaan. Dengan demikian, adanya indeks *Islamic Social Reporting* mempermudah jual beli produk dalam perusahaan, sehingga dapat menghasilkan profit yang tinggi dan dapat menyetorkan zakat yang tinggi.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Mardliyyah (2020) yang menyatakan bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) mampu memperkuat hubungan profitabilitas dan zakat perusahaan. Bertolak belakang dengan hasil penelitian Ahzar and Trisnawati (2013) yang mengungkapkan bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah lebih mengutamakan kegiatan sosial padahal didalam ISR masih banyak indikator-indikator lain yang wajib diungkapkan.

H2: Islamic Social Reporting (ISR) memperkuat pengaruh hubungan profitabilitas terhadap zakat perusahaan

Gambar 1. Kerangka Pikir



## METODOLOGI PENELITIAN

### Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama tahun 2014 -2019.

### Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel dalam penelitian ini, definisi operasional yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### Zakat Perusahaan

Menurut Sawmar and Mohammed (2019) zakat perusahaan merupakan peraturan islam wajib yang ditujukan kepada organisasi atau badan untuk menyucikan harta atau kekayaannya. Zakat perusahaan dapat dihitung dengan model aktiva bersih. Dalam penelitian ini peneliti mengikuti perhitungan yang dilakukan oleh (Harianto, 2014)

$$\text{Zakat} = \text{Laba Perusahaan Sebelum Pajak dan Zakat} \times 2,5\%$$

#### Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan menggunakan total aset atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai aset tersebut (Firmansyah et al. 2013). Dalam penelitian ini peneliti profitabilitas dihitung menggunakan *Return On Assets* mengikuti perhitungan yang dilakukan oleh (Putrie and Achiria, 2019).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### Islamic Social Reporting (ISR)

ISR merupakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan secara sukarela yang dilakukan oleh emiten syariah sebagai suatu pertanggungjawaban kepada Allah dan masyarakat, untuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dan memberikan informasi yang relevan kepada pihak pengambil keputusan (Mubarak dan Sholihah, 2020). *Islamic Social Reporting (ISR)* diukur dengan metode *scoring* (nilai 1 apabila item pada ISR indeks terdapat dalam data *annual report* sedangkan nilai 0 apabila sebaliknya), selanjutnya dilakukan perhitungan level. Dalam penelitian ini peneliti mengikuti perhitungan yang dilakukan oleh (Ahzar and Trisnawati 2013).

$$\text{ISR Level} = \frac{\text{Jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

### Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia mulai tahun 2014-2019. Dari populasi tersebut penelitian ini menggunakan beberapa perbankan syariah yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bank umum syariah yang ada di Indonesia dari tahun 2014-2019.
2. Bank umum syariah yang mempublikasikan zakat di laporan keuangannya.
3. Bank umum syariah yang *profit* atau tidak mengalami kerugian.
4. Bank umum syariah yang memberikan informasi lengkap tentang variabel yang akan diteliti.
5. Bank umum syariah yang tidak *delisting* dari Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian pada tahun 2014-2019.

### Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu mengumpulkan dan memanfaatkan data dari berbagai sumber informasi yang ada. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang telah dipublikasikan pada periode 2014-2019. Data diperoleh melalui situs Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini layak digunakan atau tidak. Teknik tersebut terdiri dari pengujian asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi) dan pengujian hipotesis (uji analisis regresi sederhana, uji parsial t, uji *fit model*, dan uji koefisien determinasi)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_ROA	36	,0005	,1221	,020800	,0307342
Y_Zakat	36	259450000,0000	46956225000,0000	9151032761,676390	11484710807,8563000
Z_ISR	36	,2833	,7667	,617600	,1496569
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.3, menunjukkan bahwa. Variabel profitabilitas memiliki rata-rata sebesar 0,020800 dengan standar deviasi sebesar 0,0307342. Variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai variabel *moderating* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,2833 dengan standar deviasi sebesar 0,1496569. Variabel zakat perusahaan memiliki rata-rata sebesar 9.151.032.761 dengan nilai standar deviasi sebesar 11.484.710.807.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000015
	Std. Deviation	8428764598,02563000
Most Extreme Differences	Absolute	,190
	Positive	,190
	Negative	-,143
Kolmogorov-Smirnov Z		1,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,148

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4, menunjukkan bahwa hasil dari Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,141 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,148 > 0,05 artinya hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov terdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1_ROA	,987	1,013
Z_ISR	,987	1,013

a. Dependent Variable: Y\_Zakat

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Variabel profitabilitas memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,987 dan nilai VIF sebesar 1,013. Variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki nilai *Tolerance* 0.987 dan nilai VIF sebesar 1.013. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1 (Constant)	3399176601,095	4397567348,047		,773	,445
X1_ROA	27989422688,86	33904257294,605	,143	,826	,415
Z_ISR	2952293523,926	6962729169,314	,073	,424	,674

a. Dependent Variable: AbsUt

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji *Glejser* menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05. Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,415 dan variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki nilai signifikansi 0,674. Dengan demikian dapat dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Autocorrelations**

Series: Unstandardized Residual

Lag	Autocorrelation	Std. Error <sup>a</sup>	Box-Ljung Statistic		
			Value	df	Sig. <sup>b</sup>
1	,468	,160	8,575	1	,003
2	,232	,158	10,734	2	,005
3	,095	,155	11,107	3	,011
4	-,037	,153	11,166	4	,025
5	-,128	,151	11,892	5	,036
6	-,119	,148	12,535	6	,051
7	-,172	,146	13,926	7	,053
8	-,206	,143	16,008	8	,042
9	-,225	,140	18,562	9	,029
10	-,244	,138	21,686	10	,017
11	-,207	,135	24,025	11	,013
12	-,117	,132	24,799	12	,016
13	-,049	,130	24,939	13	,024
14	-,012	,127	24,949	14	,035
15	,067	,124	25,242	15	,047
16	,116	,121	26,156	16	,052

a. The underlying process assumed is independence (white noise).

b. Based on the asymptotic chi-square approximation.

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas hasil uji Ljung Box menunjukkan bahwa 16 lag berpengaruh signifikan karena nilai signifikan kurang dari dua. Dengan demikian dapat dikatakan tidak terdapat masalah autokorelasi.

## Uji Hipotesis

### Hasil Uji Hipotesis 1

#### 1. Analisis Regresi Sederhana

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3887381331,621	1733152281,960		2,243	,032
X1_ROA	253060164906,510	47153085926,340	,677	5,367	,000

a. Dependent Variable: Y\_Zakat

Sumber: Data diolah, 2020

Hasil pengujian pada tabel diatas dapat diketahui persamaan linier yang dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = 3.887.381.331 + 253.060.164.906 + \varepsilon$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai konstanta sebesar 3.887.381.331 dan nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 253.060.164.906. Hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan hasil variabel profitabilitas memiliki t hitung > t tabel yaitu 5,367 > 2,03224 dengan nilai signifikansi 0,000<0,05 dan nilai koefisien diperoleh sebesar 253.060.164.906. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap zakat perusahaan atau H1 diterima.

#### 2. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi Model**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,677 <sup>a</sup>	,459	,443	8573660337,1549700

a. Predictors: (Constant), X1\_ROA

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 45,9%. Artinya hanya 45,9% varian pada zakat perusahaan yang dapat dijelaskan oleh profitabilitas. Kemudian 54,1% lainnya merupakan varian yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

## Hasil Uji Hipotesis H2

#### 1. Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

**Tabel 8**  
**Hasil Uji MRA**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	6163575210,955	5502845334,319		1,120	,271
X1_ROA	-63142789831,890	96598074178,102	-,169	-,654	,518
Z_ISR	539219016,462	8515778865,973	,007	,063	,950
XZ	9,386	2,612	,934	3,593	,001

a. Dependent Variable: Y\_Zakat

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan hasil regresi sebagai berikut:

$$Y = 6.163.575.210 - 6.314.278.983X + 539.219.016Z + 9,386 (X*Z) + \varepsilon$$

Berdasarkan tabel 8, hasil uji MRA menunjukkan bahwa variabel moderating profitabilitas dengan *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki nilai koefisien sebesar 9,386 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan memiliki t hitung  $> t$  tabel yaitu  $3,593 > 2,03224$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap zakat perusahaan atau H2 diterima.

## 2. Uji Koefisien Determinasi (R2)

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,785 <sup>a</sup>	,616	,580	7440867804,1146100

a. Predictors: (Constant), XZ, Z\_ISR, X1\_ROA

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 61,6%. Artinya hanya 61,6% zakat perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, *Islamic Social Reporting* (ISR) dan interaksi antara profitabilitas dengan *Islamic Social Reporting* (ISR), sedangkan 38,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

## 3. Uji Fit Model

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Fit Model**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2844721944197320000000,000	3	9482406480657720000000,000	17,127	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1771728437705900000000,000	32	55366513678309300000,000		
	Total	4616450381903210000000,000	35			

a. Dependent Variable: Y\_Zakat

b. Predictors: (Constant), XZ, Z\_ISR, X1\_ROA

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar  $17,127 > 7,42$  F tabel. Dengan demikian maka hipotesis diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa interaksi profitabilitas dan *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh terhadap zakat perusahaan.

## Pembahasan

### Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan penelitian ini hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap zakat perusahaan terdukung. Hasil pengujian pada tabel 6 menunjukkan hasil variabel profitabilitas memiliki t hitung  $> t$  tabel yaitu  $5,367 > 2,03224$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien diperoleh sebesar 253.060.164.906. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap zakat perusahaan dan H1 diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang dilakukan tersebut mampu untuk meningkatkan zakat perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh teori *Syari'ah Enterprise Theory* (SET) yang mengakui adanya suatu pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan melainkan kepada kelompok *stakeholder* yang lebih luas, dalam hal ini *stakeholder* yang dimaksud adalah Allah SWT, Manusia dan Alam semesta. Allah adalah salah satu *stakeholder* dimana perusahaan wajib mempertanggung jawabkan atas kegiatan yang dilakukan, perusahaan yang menghasilkan profit atau keuntungan yang tinggi maka memiliki tanggung jawab yang tinggi pula untuk menyetorkan zakatnya dan apabila tidak menjalankan tanggung jawab maka urusannya dengan Allah (Kalbarini, 2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti (2018) dan Rahmawati (2017). Namun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Afandi (2019) mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap zakat perusahaan.

### **Pengujian Hipotesis 2**

Hasil pengujian ini terlihat dalam tabel 8 yang menunjukkan bahwa interaksi profitabilitas dengan *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki nilai koefisien 9,386 dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  dan memiliki  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $3,593 > 2,03224$   $t$  tabel yang artinya berpengaruh positif. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) dapat memperkuat hubungan profitabilitas terhadap zakat perusahaan. Maka dapat disimpulkan hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Hal ini diperkuat adanya teori *Syari'ah Enterprise Theory* (SET) bahwa teori ini tentang sumber pertanggung jawaban perusahaan yang paling utama salah satunya terhadap Allah (Rahmawati, 2017). Perusahaan yang memiliki profit atau keuntungan yang besar tentu saja akan menyetorkan zakatnya besar dan didukung *Islamic Social Reporting* (ISR) yaitu tanggung jawab perusahaan menurut islam yang salah satu indikatornya adalah tanggung jawab berzakat.

Hasil penelitian ini didukung oleh Mardliyyah (2020) dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahzar and Trisnawati (2013). Dengan alasan bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan tanggung jawab perusahaan kepada Allah, manusia dan alam semesta, dimana ketika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pasti wajib untuk menyetorkan zakat yang tinggi pula sesuai dengan tanggung jawab yang wajib untuk perbankan syariah.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data sekunder laporan tahunan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama tahun 2014-2019 dengan pengujian menggunakan analisis *Moderating Regression Analysis* (MRA). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap zakat perusahaan dengan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai variabel *moderating*. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan diperoleh dua kesimpulan. Pertama, profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kedua, *Islamic Social Reporting* (ISR) dapat memperkuat profitabilitas terhadap zakat perusahaan.

### **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan Bank Umum Syariah (BUS), sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk semua bank yang ada di Indonesia.

### **Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode penelitian yang berbeda dan menambah sampel penelitian, atau dapat mendambahkan variabel yang mempengaruhi zakat sehingga dapat menggeneralisasi penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, Muhammad Anif. 2019. "Profitability Variables and Bank Size Effects on Corporate Zakat: Evidence from Indonesian Islamic Banks." *International Journal of Zakat* 4(1): 55–66.
- Ahzar, Fahri Ali, and Rina Trisnawati. 2013. "Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Syariah Di Indonesia." *Proceeding Seminar Nasional SANCALL 2013*: 477–83.
- Ari, Rahmawati. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Pengawas Syariah Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembayaran Zakat (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015)." 53(9): 1689–99.
- Dewi, Lia Kusuma, Anny Widiasmara, and Nik Amah. 2019. "Pengaruh Profitabilitas Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017." *Simba*: 867–78.
- Firmansyah, Irman, Aam S Rusydiana, Kata Kunci, and Bank Islam. 2013. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap

- Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Liquidity* 2(2): 110–16.
- Harianto, Syawal. 2014. “Analisis Metode Perhitungan Zakat Perusahaan.” *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan (Ekonomika)* 6(11): 1–12.
- Hasty, Ayu Dwi and Vinola Herawaty. 2017.”Pengaruh Struktur Kepemilikan Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi.” *Media Riset Akuntansi* 17(1): 1–16.
- Kalbarini, Rahmah Yulisa. 2018. “Implementasi Akuntabilitas Dalam Shari’ah Enterprise Theory Di Lembaga Bisnis Syari’ah (Studi Kasus: Swalayan Pamella Yogyakarta).” *Al-Tijary* 4(1): 1–12.
- Mardliyyah, Zharifah, Sigid Eko Pramono, and Mukhammad Yasid. 2020. “Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Bank ( Studi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia ).” 4(1): 43–51.
- Widiastuti, Indah. 2018. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pembayaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” 61-80
- Mukhlis, Ahmad, and Irfan Syaui Beik. 2013. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat: Studi Kasus Kabupaten Bogor.” *Al-Muzara’ah* 1(1): 83–106.
- Sultan Mubarak dan Anisatus Sholihah. 2020. “Implementasi Islamic Social Reporting Index.” 6(1): 1–25.
- Putrie, Regi Dinita Narika, and Siti Achiria. 2019. “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan Pada Bank Devisa Syariah.” *Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 1(1): 38–48.
- Sawmar, Abdulsalam Ahmed, and Mustafa Omar Mohammed. 2019. “Governance of Formal Zakat Institution in Saudi Arabia; Issues and Challenges to Improving Zakat Payers’ Compliance.” *International Journal of Zakat* 4(2): 23–40.
- Sulistiyo, Fauzi, and Indah Yuliana. 2019. “Pengaruh Profitabilitas Dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Report (Isr) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018).” *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 8(2): 238–55.
- Sumiyati, Ani. 2017. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” 5(1): 1–9.
- Swandari, Fifi. 2018. “Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan.” 6: 168–86.
- Syabhani, Dini Isnaini. 2018. “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.” *Economica* 7(1): 1–6.